

Jurnal
PENELITIAN
MAHASISWA
INDONESIA

Cerita Fantasi Siswa Kelas
VII SMP Negeri 3
Singaraja

Sepri Sri Bina Br Naibaho
seprisribina959@gmail.com
Universitas Pendidikan Ganesha

I Wayan Artika
wayan.artika@undiksha.ac.id
Universitas Pendidikan Ganesha

I Nengah Martha
nengah.martha@undiksha.ac.id
Universitas Pendidikan Ganesha

Abstract

This study aims to describe the fantasy stories produced by students' work from various aspects, namely (1) the types of stories, (2) the power of fantasy, (3) the social scope contained in student fantasy stories. This study uses a qualitative descriptive design with the subject of fantasy stories by class VII students of SMP Negeri 3 Singaraja and the objects are types, fantasy power, and social scope of fantasy stories. data collection in this study using the documentation method. and analyzed by qualitative descriptive data analysis. The data that has been collected is processed inductively through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study were (1) the twenty-four works studied found that fourteen students' works raised the type of sliced fantasy stories and ten total fantasy stories. Based on the types of fantasy stories, students are more likely to write sliced fantasy story texts compared to fantasy story texts total, (2) students' fantasy power in fantasy stories related to characteristics, shapeshifting, supernatural beings, supernatural beings, characters and imagination in fantasy stories, (3) the social scope of fantasy stories revealed is in two social interaction fantasy stories, two social group fantasy stories, one social conflict fantasy story and one social norms and values fantasy story

Keywords: story, fantasy, junior high school students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan cerita fantasi hasil dari karya siswa dari berbagai aspek, yaitu (1) tipe-tipe cerita, (2) daya fantasi, (3) ruang lingkup sosial yang terdapat pada cerita fantasi siswa. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif dengan subjek cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja dan objek adalah tipe-tipe, daya fantasi, dan ruang lingkup sosial cerita fantasi. pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. serta dianalisis dengan analisis data deskriptif kualitatif. Data yang sudah terkumpul diolah secara induktif melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) kedua puluh empat karya yang diteliti diketahui empat belas karya siswa mengangkat tipe cerita fantasi irisan dan sepuluh cerita fantasi total Berdasarkan dengan tipe-tipe cerita fantasi, peserta didik lebih cenderung

menulis teks cerita fantasi irisan dibandingkan dengan teks cerita fantasi total, (2) daya fantasi siswa dalam cerita fantasi terkait dengan karakteristik, perubahan wujud, makhluk gaib, alam gaib, tokoh dan imajinasi dalam cerita fantasi, (3) ruang lingkup sosial dalam cerita fantasi terungkap adalah dalam dua cerita fantasi interaksi sosial, dua cerita fantasi kelompok sosial, satu cerita fantasi konflik sosial dan satu cerita fantasi norma dan nilai sosial.

Kata Kunci: *Cerita Fantasi, Siswa SMP*

1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa terampil dalam menulis. Menulis merupakan suatu komponen dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut tidak hanya di fokuskan pada penguasaan konsep atau teori menulis, akan tetapi bagaimana cara siswa untuk merangkai kata-kata supaya menarik untuk dibaca. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai setiap orang terkhusus siswa. Manalu dan Arif (2018) menyatakan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terlihat mudah namun sulit untuk dikerjakan karena mengikutsertakan perasaan dan pikiran didalam-Nya.

Kurikulum Merdeka kini diterapkan pada sebagian sekolah dan madrasah. Sebagian sekolah lain dapat memilih menggunakan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini juga berdampak pada pembelajaran setiap mata pelajaran, Dimulai dari penerapan capaian fase. Pada tingkat SMP/MTs hingga ke susunan pengajaran teks per jenjang. Kurikulum merdeka bahasa Indonesia kelas VII SMPN dengan alur dan tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Tujuan pembelajaran siswa harus terampil berfikir kritis, analitis, refleksi dan kreatif sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuannya. Capaian pembelajaran menuntut siswa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis dan dunia kerja. Siswa mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber serta mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan ide atau gagasan baik fiksi dan non fiksi. Salah satu materi yang di pelajari pada kelas VII SMP adalah menulis teks cerita fantasi.

Cerita fantasi merupakan satu dari sekian banyak jenis teks narasi yang berisi rangkaian peristiwa yang bersifat imajinatif. Dalam cerita fantasi, penulis menciptakan

dunia sendiri yang berbeda dan tidak dapat kita temukan di dunia realita ini. Cerita fantasi adalah teks fiksi yang bergenre fantasi (kehidupan dan lingkungan imajinatif ciptaan penulis). Dalam cerita fantasi, hal yang tidak mungkin terjadi dibuat seakan-akan hal yang lumrah. Kejadian dan hal-hal yang dimunculkan penulis dalam ceritanya, tidak akan kita temui di dunia nyata. Tema fantasi adalah keajaiban, supranatural, dan bersifat masa depan (Endah, 2018: 18).

Kurniawan (dalam Harsati, 2018: 101) menyatakan bahwa cerita fantasi memiliki tanda yang khas. Cerita fantasi memiliki nuansa keajaiban dengan pemunculan tokoh-tokoh yang unik dan memiliki kekuatan ajaib aneh, dan mengherankan. Tidak hanya tokoh, hal aneh dan unik juga biasanya terdapat pada latar dalam cerita. Isnatun (dalam Jumesa, 2018: 113) menyatakan bahwa cerita fantasi adalah cerita yang dibuat dengan alur yang biasa, tapi didalamnya terdapat imajinasi penulis. Latar, penokohan, maupun konflik dalam cerita fantasi ini sering kali tidak realistis dan terkesan dilebih-lebihkan.

Menurut A Endah (2018:16-18) berdasarkan kesesuaiannya dalam kehidupan nyata ada dua kategori fantasi total dan fantasi sebagian (irisan), Cerita Fantasi Total berisi fantasi pengarang terhadap objek/tertentu. Pada cerita kategori ini semua yang terdapat pada cerita semua tidak terjadi dalam dunia nyata sedangkan Cerita Fantasi Irisan Yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi, tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata, menggunakan nama-nama tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa pernah terjadi dalam dunia nyata. Cerita fantasi mencoba menghadirkan dunia lain selain dunia nyata. Meskipun mencoba menghadirkan dunia lain, namun pengembangannya melalui imajinasi yang lazim dan dapat dengan mudah diterima oleh pembaca (anak-anak). Berdasarkan definisi tersebut cerita fantasi memiliki kategori antara lain, (1) Magic dimana dalam kategori ini cerita fantasi menceritakan tentang hal yang berkaitan

dengan magic. (2) Cerita hantu dalam cerita fantasi yang berbentuk horor tersebut adalah cerita fantasi yang menceritakan dunia lain atau cerita yang diragukan kebenarannya dalam dunia nyata

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Singaraja yaitu Bapak Komang Mas Yudiarta, permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya minat peserta didik terhadap materi cerita fantasi di dalam buku teks Bahasa Indonesia edisi revisi tahun 2021. Dengan permasalahan tersebut, guru kemudian berinisiatif memberikan kebebasan tema kepada siswa dalam menuangkan ide menulis cerita fantasi. Kebebasan tema yang diberikan oleh guru lebih kontekstual, sehingga membuat siswa berfikir secara kritis dan menuangkan ide yang ada di imajinasi para siswa. Selain itu, keaktifan siswa pun akan muncul di dalam kelas dan mereka akan aktif berfikir ataupun berperan di dalam kelas dalam mempelajari materi cerita fantasi dan juga ide imajinasi siswa juga akan bertambah dalam keterampilan menulis. Hal tersebutlah yang membuat cerita fantasi akan diminati dan dipelajari oleh siswa daripada pada saat pembelajaran cerita fantasi guru selalu berpatokan dalam buku teks membuat siswa cenderung malas dan tidak berperan di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Cerita fantasi yang telah dibuat oleh siswa dapat diapresiasi oleh guru.

Nurgiyantoro (2018: 295) mengatakan cerita fantasi dikembangkan lewat imajinasi yang lazim dan dapat diterima sebagai cerita oleh pembaca. Cerita fantasi tersebut tentunya tidak nyata atau biasa disebut dengan cerita fiksi yang tidak benar-benar terjadi di dunia nyata. Cerita Fantasi juga berperan penting untuk menunjang daya pikir tingkat tinggi siswa terhadap proses pembelajaran, menciptakan dengan kreatif, dan mengapresiasi sastra, khususnya fantasi sehingga perlu adanya pembelajaran cerita fantasi untuk menanamkan norma-norma kehidupan yang positif bagi siswa.

Selain persoalan kebebasan tema, Jenis dalam cerita fantasi yang ditulis oleh siswa yang menjadi suatu hal yang lebih dominan, tidak semua siswa juga menciptakan sebuah cerita fantasi yang kreatif atau terstruktur melainkan juga terdapat beberapa cerita yang dituliskan dari sumber internet atau mencari

dari sumber lain yang hanya mengubah nama tokoh dalam cerita fantasi tersebut. cerita inilah yang membuat kurangnya unsur kefantasian dalam cerita fantasi. terdapat juga cerita fantasi yang ditulis siswa tidak termasuk ke dalam cerita fantasi dikarenakan cerita tersebut termasuk ke dalam fabel. hal ini dikarenakan kebebasan tema yang membuat siswa asal menuangkan ide tema pada cerita fantasi . Sehingga tema dalam cerita fantasi yang dirasakan atau dituangkan oleh siswa akan banyak menjadi pertanyaan terkait daya fantasi dan ruang lingkup sosial dalam cerita fantasi

Dengan memandang persoalan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti topik terkait Tipe-tipe cerita fantasi, daya cerita fantasi dan ruang lingkup sosial dalam cerita fantasi yaitu salah satunya hasil karya cerita fantasi siswa. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana Tipe-tipe cerita fantasi, daya cerita fantasi dan ruang lingkup sosial cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Penulis memilih cerita fantasi untuk diteliti karena pertama, pembelajaran teks cerita fantasi terdapat dalam modul mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Singaraja kelas VII kurikulum merdeka. Kedua, Teks cerita fantasi merupakan genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bisa mengasah kreativitas, setiap manusia dianugerahi kemampuan berfantasi. Fantasi adalah hal yang berhubungan dengan khayalan atau sesuatu yang tidak benar-benar ada dan hanya ada dalam benak atau pikiran saja dengan kata lain fantasi adalah imajinasi Ketiga, cerita fantasi memiliki banyak manfaat, terutama di kalangan siswa.

Cerita fantasi dapat melatih siswa agar berani mengekspresikan diri melalui kata-kata tanpa harus ada lawan bicara dalam menyampaikan sesuatu. Kadang-kadang, siswa tidak mudah menyampaikan sesuatu secara langsung dengan orang lain, karena mereka membutuhkan mental dan keberanian sikap dalam berbicara, menulis cerita fantasi dapat menuntut siswa memasuki dunia seni, terutama seni sastra. dengan menulis cerita fantasi siswa dapat mengembangkan atau meningkatkan daya imajinasinya. Dengan menulis, akan mendorong dan menuntut siswa dalam menyerap, menggali, dan mengumpulkan informasi yang berupa teoretis maupun bersifat fakta. Menulis cerita fantasi juga dapat

membuat siswa mudah dalam menemukan ide-ide baru. Dan dengan menulis cerita fantasi, siswa akan berpikir dan terus berusaha mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa. Selain itu, alasan peneliti memilih Tipe-tipe cerita fantasi, daya cerita fantasi dan ruang lingkup sosial karena siswa sulit berfantasi dalam menulis sebuah cerita fantasi.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah tipe-tipe cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja ?
2. (Bagaimanakah daya fantasi cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja
3. Bagaimanakah ruang lingkup sosial cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja

3. Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjeknya adalah duapuluh empat cerita fantasi karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Objek yang diteliti yakni Tipe-tipe cerita fantasi, daya cerita fantasi dan ruang lingkup cerita fantasi. siswa. Data dikumpulkan dengan dokumentasi berupa data tertulis berupa kumpulan cerita fantasi yang terdapat dalam karya siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. Analisis dilakukan secara induktif intepretatif. Adapun tahap analisis data meliputi Identifikasi, Deskripsi, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Simpulan/Vefikasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Tipe-tipe Cerita Fantasi Karya Siswa

Cerita fantasi yang ditulis oleh siswa memuat banyak cerita. Pemilihan cerita fantasi yang beragam ini menunjukkan timbulnya tipe-tipe cerita fantasi yang beragam pula. Tipe-tipe cerita fantasi yang dimuat dalam cerita fantasi siswa merupakan gambaran imajinasi yang berbeda-beda.

Tipe teks cerita fantasi berdasarkan kesesuaiannya dengan dunia nyata, berdasarkan kehidupan nyata ada dua kategori yaitu fantasi total dan fantasi irisan. Pada teks cerita fantasi yang ditulis peserta didik ditemukan dua tipe teks cerita fantasi, yaitu berdasarkan

kesesuaian dengan kehidupan nyata dan berdasarkan latar cerita. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan-kutipan di bawah ini

Fantasi Total

Kategori cerita fantasi total berisi fantasi pengarang terhadap objek tertentu. Pada cerita kategori fantasi total semua terdapat pada cerita tidak terjadi di dunia nyata. Hal ini dilihat dalam teks “Peri Kue Yang Baik Hati” berikut.

“Peri yang bernama Cindy dia peri yang sangat baik, cantik dan penolong. Dia senang membantu orang dan pada hari itu dia pergi ke suatu desa dia melihat seorang pria bernama Ariya. Peri yang bernama Cindy dia peri yang sangat baik, cantik dan penolong. Dia senang membantu orang dan pada hari itu dia pergi ke suatu desa dia melihat seorang pria bernama Ariya.”

“Ariya kelaparan dan ditolong oleh peri Cindy dan disihirkanlah kue sangat enak dan besar. Karena kebaikan sang peri, Ariya berubah wujud menjadi pangeran berkuda dan peri Cindy diajak ke istana yang megah oleh pangeran berkuda.”

Kutipan di atas merupakan kutipan cerita fantasi yang pertama. Pada kutipan tersebut, menceritakan seorang peri yang bernama cindy yang senang membantu semua orang. Kemudian dia bertemu dengan pria bernama ariya, cindy membantu pria tersebut. Karena dia sudah menolong pria tersebut, ariya berubah menjadi pangeran berkuda dan cindy dibawa pangeran kuda ke dalam istana megah, Mereka hidup bahagia selamanya. Kalau dibawakan ke dunia nyata tidak ada peri ataupun pangeran berkuda. jika kita menolong seseorang, selanjutnya orang yang kita sudah tolong tersebut berubah menjadi pangeran berkuda yang memiliki istana megah dan besar itu tidak ada di dunia nyata.

“Sebuah hutan yang sangat lebat, dihuni oleh monster naga yang sangat besar dan kuat. Di seberang hutan ada istana besar dan indah, dihuni oleh putri cantik dan pangeran. Pangeran tidak tahu itu rumah monster naga yang sangat kuat lalu, pangeran terkejut “monster naga apa ini” lalu monster naga menyerang putri dan pangeran. Monster naga mengeluarkan api dari mulutnya dan Pangeran terkena api lalu, putri diculik

oleh monster naga dan dia dikurung di dalam goa yang sangat seram. Pangeran mencari putri dan tersesat di dalam hutan yang sangat lebat dan seram.”

Pangeran bertemu dengan kakek tua yang sangat sakti, pangeran ditanya oleh kakek tua “kenapa kamu nak?” lalu pangeran menjawab “aku diserang oleh monster naga dan putri diculik oleh monster naga saya bingung kek bagaimana cara mengalahkan monster naga”. “kakek punya cara, caranya kakek beri sekantong ajaib. Kamu harus lempar kantong ini ke dalam mulutnya lalu monster akan mati”

Kutipan di atas merupakan kutipan cerita fantasi total yang kedua, yang berjudul “Monster Naga Menculik Putri Cantik”. Cerita fantasi total yang kedua ini menceritakan tentang monster naga, pangeran dan putri dari istana. Pangeran dan putri yang sedang berjalan-jalan ke dalam hutan yang lebat, sesampainya mereka di hutan pangeran di serang dengan api dari mulut naga selanjutnya putri diculik. Pangeran mencari jalan keluar menyelamatkan putri, pangeran bertemu dengan kakek tua sakti. Kakek tua sakti memberikan barang ampuh untuk membunuh naga, pangeran kembali menemui monster naga, ia membunuh monster naga tersebut. Pangeran dan putri istana selamat. Jika dilihat di dunia nyata tidak ada monster naga yang akan menyerang makhluk hidup dengan api, begitu juga sekantong kekuatan untuk membunuh monster naga tersebut.

Fantasi Irisan

Cerita fantasi irisan yaitu cerita fantasi yang mengungkapkan nama-nama dalam kehidupan nyata, tempat yang ada dalam dunia nyata, atau peristiwa yang pernah terjadi di dunia nyata. Hal ini bisa dilihat dalam cerita “Menemukan Teman Di Planet Lain”

“Di suatu malam yang cerah, Cerry bersama beberapa temannya melakukan proyek penelitian benda-benda ruang angkasa. Mereka pun menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan seperti,teleskop,buku catatan, dan alat tulis. Tak lupa mereka juga menyiapkan cemilan

agar saat mengerjakan menjadi menyenangkan.”

“Dengan bantuan komet yang tiba-tiba melintas di depan mereka, sebuah permohonan pun mereka sampaikan. “kita ingin bisa segera meluncur ke luar angkasa untuk menemui anak perempuan itu!”. Kata mereka secara bersama-sama. Keajaiban pun terjadi, roket yang sudah mereka rancang terlihat bergerak dan membuka pintu secara otomatis. lalu tanpa berpikir panjang lagi, mereka segera mengendarai roket itu menuju luar angkasa.”

“Setibanya disana, Cerry dan teman-temannya bertemu dengan gadis kecil yang tadi melambatkan tangannya. Mereka berkenalan dan gadis itu mengajak mereka bermain di planet yang ditinggalinya. Gadis kecil itu berkata “aku sedang sendirian dirumah karena orang tuaku sedang pergi,makanya aku iseng melihat teleskop dan melihat kalian deh” jelasnya dengan wajah berseri”

Pada kutipan teks cerita fantasi karya peserta didik ini menggambarkan sebuah teks cerita fantasi irisan. Hal ini dibuktikan bahwa roket ada pada kehidupan nyata. Roket merupakan kendaraan peluncur ke luar angkasa, roket juga eksplorasi ke planet lain. Keajaiban pun terjadi roket yang mereka rancang bergerak dan menuju ke luar angkasa. Setelah mereka ke luar angkasa mereka bertemu dengan gadis kecil yang tinggal di planet tersebut.

“Dalam keseharian nia, ia membantu orang tuanya menjual kue di jalan. Saat di tengah perjalanan pulang, nina menemukan buku di tong sampah. Lalu,nina membawa buku itu pulang kerumah. sesampainya di rumah nia menaruh buku itu di rak”

“Pada malam hari, nina mengambil buku yang ditemukannya pada saat pulang menjual kue. Lalu, nina menggambar, buah mangga di buku itu tiba-tiba mangga tersebut menjadi sungguhan dan nina tidak percaya”

Cerita fantasi “Buku Ajaib”. Pada cerita ini menggambarkan cerita fantasi irisan. Hal ini dilihat bawa buku ada pada kehidupan nyata. Buku merupakan alat yang membantu proses belajar, buku juga selalu dipakai oleh semua orang. Pada cerita tersebut buku digambar oleh nina, hal ajaib terjadi buku

tersebut membuat gambaran buah yang digambar menjadi nyata, selanjutnya apa saja yang akan digambar oleh nina akan menjadi kenyataan di dalam buku tersebut.

Daya Fantasi Cerita Fantasi Karya Siswa

Salah satu aspek yang menarik dari karya siswa kelas VII SMP 3 Singaraja ialah daya fantasi mereka yang kreatif dalam mengekspresikan dunia fantasi dalam cerita fantasi mereka. Daya fantasi siswa dalam cerita fantasi sangat penting untuk menciptakan dunia fantasi yang menarik. Daya fantasi ini adalah kemampuan siswa dalam menggambarkan ide-ide dan imajinasi mereka dalam membentuk cerita yang kreatif dan orisinal. Daya fantasi dalam cerita fantasi karya siswa bisa sangat bervariasi, tergantung pada kreativitas, imajinasi, pengalaman, dan kemampuan mengekspresikan ide-ide mereka. Dari sejumlah data cerita fantasi yang telah dipilah-pilah, ada beberapa Berikut daya fantasi cerita fantasi karya siswa dalam cerita. "The Little Games"

"Suara buku jatuh buku "apa itu ?" The Little game adalah permainan yang terjadi 50 tahun sekali, sekolah kami mendapat kutukan itu semua siswa dan guru harus ikut. Namun, kami hanya bisa melihat satu teman dekat saja yang lainnya tidak terlihat. cara pemain selamatkan sekolah dari serangan monster dengan tongkat sihir "Jika kamu kalah maka ingatan tentang teman dekat dan game ini akan dihapus mantra-mantra adalah..... loh kok kosong ?" "Coba buka halaman terakhir Biasanya kalau aku baca novel misteri pasti di belakang ada petunjuk" ucap Katie"

Dalam cerita ini, siswa berhasil menciptakan dunia fantasi. Siswa menggambarkan makhluk fantasi seperti monster yang akan dimusnahkan dengan tongkat sihir. Karakteristik cerita ini juga unik. Selain itu, dunia fantasi yang diciptakan juga memiliki aturan-aturan yang magic. Siswa juga berhasil menciptakan karakter yang kuat dan khas dalam cerita ini. Karakter utama ,Rachel, memiliki sifat pemberani dan memiliki tujuan dalam cerita. Siswa juga berhasil menciptakan karakter pendukung yang memiliki peran penting dalam cerita dan membantu

mengembangkan cerita. Kutipan cerita ini juga mengekspresikan dan perasaan karakter dengan baik melalui tulisan mereka.

Meskipun demikian, terdapat kelemahan dalam cerita ini terkait cerita yang terasa sedikit klise. siswa juga dengan cepat menamatkan cerita tanpa membahas lebih dalam perjalanan mereka dalam menjelajah dunia game tersebut,

"Pada tahun 4031 teknologi sudah sangat canggih semuanya sudah berkembang, Pada kata Wagen tempat pengembangan alat-alat canggih. ada 5 sahabat yang bernama Regi, Liye, Raina, Nelly, dan Yura. mereka sudah lama berteman suatu hari 5 sahabat itu ingin pergi ke rumah profesor, mereka selalu disana untuk bermain. saat mereka tiba di rumahnya profesor, setelah itu Profesor mengatakan aku telah menciptakan alat yang berfungsi membawa kita ke Dimensi Lain. lalu Profesor pergi untuk membeli cemilan untuk mereka."

"Mereka mencoba alat yang diciptakan oleh Profesor, semuanya masuk ke Dimensi Lain. sayang sekali mereka tidak tahu bahwa alat itu masih belum selesai dibuat, lalu mereka berkeliling. dan sampailah mereka di hutan, Keinginan mereka melihat bahwa kehidupan di sana sangat tentram 5 sahabat itu sudah puas berkeliling. Regi memutuskan "Ayo kita kembali" lalu saat alat itu dicoba tidak bisa Mereka pun panik dan mencobanya lagi ternyata sia-sia. Lalu ada kera Berwarna kuning menghampiri mereka dan mengatakan. bahwa, alat itu bisa kembali digunakan menggunakan batu berlian emas. lainnya bicara di mana batu berlian emas itu berada karena itu mengatakan bahwa batu berlian emas itu berada di atas puncak gunung."

Cerita fantasi "Terjebak Dimensi Lain" memiliki daya fantasi yang kuat. Cerita ini juga mengisahkan petualangan 5 sahabat,regu,liye,raina,nelly dan yura. Mereka mencoba hasil ciptaan dari profesor mereka memasuki dimensi lain. Dalam cerita ini, siswa berhasil menciptakan dunia fantasi yang menggambarkan makhluk hidup memasuki dimensi lain dan bertemu dengan kera kuning serta batu berlian emas. Selain itu, dunia fantasi yang diciptakan juga memiliki aturan-aturan magis.

Siswa juga berhasil menciptakan karakter yang kuat dan khas dalam cerita ini,

karakter utama Liye, memiliki sifat pemberani dan tanggung jawab dalam hal yang ia lakukan, siswa juga berhasil menciptakan karakter pendukung yang memiliki peran penting dalam cerita dan membantu mengembangkan plot, yaitu regu,nelly,raina,nelly dan profesor. Siswa juga dapat mengekspresikan perasaan karakter dengan baik melalui cerita mereka. Dalam cerita ini terdapat juga kekurangan terkait dengan tulisan yang berbelit-belit dan berulang-ulang, ending yang diciptakan juga kurang puas bagi pembaca.

“10 tahun kemudian Putri Aira melihat kristal yang berwarna-warni putri Aira pun menghampiri akhirnya dan berkata Akira aku melihat sebuah kristal yang sangat indah Mari ikut denganku kata akhirat Mereka pun mendekati kristal itu dan tiba-tiba kristal itu memasuki tubuh Aira dan akhirat yang di mana mereka diberi kekuatan Aira kekuatan air dan Akira kekuatan api”

“Suatu hari ada seorang wanita berjubah hitam yang menyerang kerajaan yang memiliki tiga kristal ajaib yang memiliki kekuatan tanah udara dan alam ia menjadi dua buah kristal yang ia jatuhkan Ia pun menyerang kerajaan dengan memunculkan sebuah Bencana sang ratu yang mendengar kabar itu pun memerintah semua prajurit untuk mengamankan rakyat Akira dan Aira yang mendengar kabar itu ingin membuat sebuah rencana agar bisa mengalahkan wanita berjubah hitam itu akhirnya yang mengalihkan perhatian wanita berjubah hitam dan Aira yang menyerangnya suatu hari akhirnya dan akhirnya menghampiri wanita berjubah hitam itu dan ia pun menjalankan rencananya saat wanita berjubah hitam berdaya akhirnya pun mengambil 3 kristal itu dan akhirnya menangkap wanita itu”

Cerita fantasi “Dua Putri Penyelamat” yang ditulis oleh siswa memiliki daya fantasi yang kuat, cerita ini mengisahkan. Dua putri kerajaan yang memiliki kekuatan dari sebuah batu kristal yang mereka temukan, setelah mereka mendapatkan kekuatan itu, kedua putri kerajaan ingin menyerang wanita berjubah hitam, penjahat tersebut memunculkan sebuah bencana di kerajaan mereka. Dalam cerita ini, siswa berhasil menciptakan dunia fantasi yang menggambarkan makhluk fantasi seperti wanita berjubah hitam dan batu kristal yang memiliki kekuatan di dalamnya, siswa juga berhasil memberikan karakteristik yang unik

dan khas untuk masing masing peran di dalam cerita, selain itu, dunia fantasi yang diciptakan siswa juga memiliki aturan-aturan magis dan sistem hierarki yang kompleks. Siswa juga berhasil menciptakan karakter yang kuat dan khas dalam cerita ini. Karakter utama, Aira dan Akira mereka sama-sama memiliki sifat yang tegas dan pemberani dalam menghadapi suatu musibah. Siswa juga berhasil menciptakan karakter pendukung yang memiliki peran penting dalam cerita dan membantu mengembangkan plot. Siswa juga mampu mengekspresikan emosi dan perasaan karakter dengan baik dalam tulisan mereka.

Ruang Lingkup Sosial Cerita Fantasi Karya Siswa

Ruang lingkup sosial dalam cerita fantasi mencakup unsur-unsur yang terkait dengan kehidupan sosial dalam cerita fantasi. dalam cerita fantasi,ruang lingkup sosial seringkali berbeda dengan dunia nyata dan dapat mencakup elemen-elemen seperti kebudayaan,adat istiadat,norma,dan nilai. oleh karena itu,ruang lingkup sosial dalam cerita fantasi dapat memberikan gambaran menarik dan berbeda tentang kehidupan sosial

Dalam cerita fantasi siswa,terdapat karakter-karakter yang memiliki kemampuan khusus dunia magic. siswa dapat menciptakan karakter utama atau sekunder. seringkali terdapat konflik atau tantangan yang harus dihadapi, baik dari dalam maupun luar sosial dalam cerita fantasi. Secara umum dari kedua puluh empat cerita fantasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja yang diteliti,hampir secara keseluruhan memiliki ruang lingkup sosial yang berbeda-beda di dalam karya cerita fantasi mereka. berikut kutipan di dalam “Putri Yang Dikutuk”

“Ibu kurcaci menjadi kasihan kepada dayang dan menawarkan untuk menginap “Putri dayang Maukah kamu menginap beberapa hari saja karena jauh untuk pergi ke desa sihir” dayang menjawab “Saya mau terima kasih telah mengizinkan saya untuk menginap” sudah tiga hari di sini dia akan lanjut untuk mencari kerjaannya ada yang pun berpamitan kepada Ibu kurcaci Ibu Terima kasih sudah mengizinkan saya untuk menginap”

Cerita fantasi “Putri Yang Dikutuk” yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP memiliki ruang lingkup sosial. cerita ini mengisahkan

putri kerajaan yang dikutuk oleh penyihir. saat ia ingin menghilangkan kutukan tersebut, ia diselamatkan oleh kurcaci-kurcaci. Dalam cerita fantasi ini, siswa mampu menggambarkan sistem sosial yaitu interaksi sosial dalam dunia fantasi yang diciptakan. kehidupan tokoh dalam cerita ini beragam, sehingga di dalam interaksi sosial mereka tercipta meskipun kehidupan mereka beragam. siswa juga berhasil menciptakan karakter-karakter yang mewakili kelompok sosial dalam cerita yaitu putri dayang dari keluarga istana kerajaan dan kurcaci dari keluarga kurcaci. siswa juga berhasil menggambarkan cerita hubungan kerja sama tolong menolong dari kedua karakter.

“Ayo jangan bersedih kumpulkan garam kalian dan bawa ke sini karena ular takut dengan garam” warga langsung bertindak sesuai perkataan chris.winnie mendengar perkataan chris dan menghampiri chris “selagi menunggu warga mengumpulkan garam biar aku mengalihkan perhatian monster itu” kata Winne, Winnie berubah menjadi kelelawar dan terbang di atas devillo tak lama warga langsung berkumpul sambil memegang garam yang banyak’ “Chris memimpin warga dan berkata “aku akan memimpin kalian jika aku mulai menghitung 1 sampai 3 maka kalian lempar garam itu ke devillo” Ini mendengar suruhan Chris, winnie menghindar dari monster itu”

Cerita “Sang Penyelamat Kota” memiliki ruang lingkup sosial yang cukup luas. cerita ini mengisahkan petualangan Chris dan Winnie dalam menghancurkan monster ular yang ingin menguasai kota howar

Dalam cerita ini juga, siswa mampu menggambarkan interaksi sosial dan konflik sosial dalam dunia fantasi yang diciptakan. interaksi sosial yang diciptakan dalam cerita ini tentang interaksi warga kota dan kedua penyelamat kota sangat erat, selain itu terdapat konflik sosial yang dihadapi oleh karakter dalam cerita, seperti warga kota dan kedua penyelamat menghancurkan monster ular agar monster tersebut musnah.

5. Simpulan.

Beberapa simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Tipe-tipe cerita fantasi di dalam karya siswa kelas VII yang mendominasi ialah cerita fantasi irisan. Dari

Keduapuluh empat karya yang diteliti dapat diketahui bahwa, empat belas karya siswa mengangkat tipe cerita fantasi irisan dan sepuluh cerita fantasi total. cerita fantasi irisan yang ditemukan yakni “Menemukan Teman Di Planet Lain”, “Buku Ajaib”, “Guci Ajaib”, “Arloji Ajaib”, “Nana dan Buku Ajaib”, “Terjebak Di Hutan Permen” “Dunia Coklat” , “Roti Yang Berisi Makhluk Gaib”, “The Little Game” “Seribu Kejutan Untuk Anak Panti Asuhan”, “Mia Yang Kesepian”, “Perjalanan Andi Dan Napos”, “Sepasang Saudara Penyihir” dan “Putri Carliska” selain cerita fantasi irisan terdapat tipe cerita fantasi total. Cerita fantasi total yang ditemukan yakni, “Peri Kue Yang Baik Hati”, “Sleeping Princess”, Putri Yang Dikutuk”, “Pangeran Kodok”, “Monster Naga Menculik Putri Cantik”, “Nezha” “Sang Penyelamat Kota” “Terjebak Dimensi Lain”, “Dua Putri Penyelamat” “Makhluk Peri”

Adapun daya fantasi cerita di dalam cerita fantasi yang dituliskan oleh para siswa dalam cerita antara lain, karakteristik cerita, dampak dari cerita, perubahan wujud tokoh, alam gaib dan makhluk gaib didalam cerita, karakter dan imajinasi dalam cerita fantasi. Terdapat empat belas cerita fantasi diteliti mengenai daya fantasi di dalam karya yang ditulis siswa yang memiliki daya fantasi yang berbeda. Yakni, “The Little Games”, “Terjebak Dimensi Lain”, “Dua Putri Penyelamat”, “Menemukan Teman Di Planet Lain”, “Peri Kue Yang Baik Hati”, “Sleeping Princess”, Putri Yang Di Kutuk”, “Monster Naga Menculik Putri Cantik” “Nezha”, “Buku Ajaib”, “Nana dan Buku Ajaib” , “Arloji Ajaib” “Sang Penyelamat Kota” dan “Perjalanan Andi Dan Napos. Cerita ini memiliki daya fantasi yang unik dan imajinasi siswa dalam menuangkan cerita ini kreatif. Selain dari itu hampir dari beberapa cerita fantasi siswa memiliki dan karakter cerita hampir sama. Sehingga daya fantasi yang ada dalam cerita fantasi siswa cukup unik dan kreatif. kemampuan fantasi dalam karya siswa dapat dilihat juga dari segi perubahan wujud yang dituangkan siswa dalam menulis cerita fantasi. selanjutnya, makhluk gaib ataupun makhluk yang tidak ada di dalam dunia nyata yang mampu membuat adanya daya fantasi dalam cerita yang dituliskan siswa

Ruang lingkup sosial cerita fantasi karya siswa dapat sangat bervariasi, tergantung

pada apa yang dijalin oleh siswa dalam cerita mereka. Melalui cerita fantasi mereka, siswa dapat menciptakan dunia yang berbeda dan merangsang imajinasi mereka, sambil juga membuka ruang untuk memikirkan masalah sosial yang ada di dunia nyata yakni, “Putri Yang Dikutuk”, “Sang Penyelamat Kota”, “Roti Yang Berisi Makhluk Gaib”, “Seribu Kejutan Untuk Anak Panti Asuhan”. cerita ini memiliki karakter yang mewakili kelompok sosial dalam cerita. Karakter-karakter ini memiliki latar belakang dan motivasi yang berbeda-beda. Pada cerita

Daftar Pustaka

- Anggini, A. D. 2022. Analisis Media Pembelajaran Youtube Channel Riri Cerita Anak Interaktif untuk Pembelajaran Cerita Fantasi di Kelas VII SMP. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha
- Asih, D. M., & Indonesia, M. P. B. D. S. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Fantasi Berbasis Komik Untuk Siswa Kelas VII SMOP (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Dwi, I. K., & Agus Nuryatin, W. 2019. Keefektifan Pembelajaran Menulis Cerita Fantasi Dengan Model Sinematik Berdasarkan Kecerdasan Linguistik. *Jurnal Lingua*, 15(1), 94-102.
- Fandini, I. 2018. Penguasaan struktur teks dan unsur kebahasaan cerita fantasi siswa kelas VII A SMP Negeri 3 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Hartendi, B., & Nursaid, N. 2019. Struktur Majas, Dan Konjungsi Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 30-38.
- Novita, E., & Nursaid, N. 2020. Struktur, Unsur, dan Tipe Teks Dalam Teks Cerita Fantasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, no 9 vol 3, 55-68.
- Nugroho, F. H., Risdiawati, D., & Suryaningsih, E. L. Hikayat Indarjaya sebagai Suplemen Materi Cerita Fantasi Kelas VII Kurikulum Merdeka: Analisis Ciri Cerita Fantasi dan Implementasi Pembelajarannya.
- Nurgiyantoro, B. 2018. Sastra anak: pengantar pemahaman dunia anak. Ugm Press.
- Wulandari, W. M. 2020. Kreativitas Unsur unsur Intrinsik Cerita Fantasi. *BASINDO: jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 4(2), 178-188.
- Yudiarta, K. M., Artika, I. W., & Darmayanti, I. A. M. 2020. Tema Cinta Cerpen Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(2), 46-57.